

Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Ahmad Syarofudin^{1*)}, Avifa Alya Zulya²

¹²Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: ahmadsyarofudin01@gmail.com

Received Oktober, 2021;
Revised Nopember 20, 2021;
Accepted Nopember 30, 2021;
Published Online Desember,
2021

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: The COVID-19 pandemic has had a tremendous impact on human life, especially in the field of education. One of the impacts of the COVID-19 pandemic in the field of education is distance learning. The purpose of writing this article is to describe the role of Guidance and Counseling teachers, in helping the smooth running of distance learning during the COVID-19 pandemic. The research method used on this occasion is a literature study. Data collection techniques by digging information from various reference sources and analyzed to become the basis for making conclusions. The results of this study explain the role of Guidance and Counseling teachers in educational units is very important, because it is an integral part of the education system.

Keywords: Pandemic COVID-19, Guidance and Counseling, Guidance and Co-counseling Service.

Abstrak: Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu dampak dari pandemi COVID-19 di bidang pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menggambarkan peran guru Bimbingan dan Konseling, dalam membantu kelancaran pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan dalam kesempatan ini adalah studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan menggali informasi dari berbagai sumber rujukan dan dianalisis untuk menjadi dasar pembuatan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam satuan pendidikan sangat penting, karena merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Bimbingan dan Konseling, Layanan Bimbingan dan Konseling.

How to Cite: Ahmad Syarofudin, Avifa Alya Zulya. 2021. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. JBKI Undiksha, 6 (2): pp. 234-237, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

Pendahuluan

Virus corona atau yang biasa disebut COVID-19 merupakan virus yang muncul diakhir tahun 2019. COVID-19 dengan cepat menyebar ke berbagai wilayah termasuk Indonesia. Virus corona sendiri masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia yang menyebabkan infeksi seperti pneumonia, pilek, bersin, dan batuk (Korompot, 2020). Penyakit ini tidak pandang bulu dan

menyerang semua golongan, baik anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia (Rosadi & Andriyani,2020). Akibat dari penularan virus yang cepat dan banyaknya negara yang terjangkit, WHO menetapkan virus corona atau COVID-19 sebagai pandemi global. Pandemi COVID-19 berdampak nyata dalam tatanan kehidupan manusia, dimana semua aktivitas yang biasanya dilakukan secara offline sekarang menjadi serba online.

Dampak pandemi COVID-19 terlihat jelas ketika pemerintah Indonesia membuat kebijakan PSBB, dimana semua orang diwajibkan menjaga jarak, memakai masker dan melakukan aktivitas dari rumah. Hal itu dilakukan untuk memutus penyebaran virus. Dalam bidang pendidikan, semua sekolah dari jenjang SD-SMA diliburkan untuk sementara waktu. Namun pada kenyataannya lebih dari 2 minggu sekolah diliburkan karena penyebaran virus COVID-19 terus meningkat dan mengharuskan mencari solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan. Sistem daring atau online ditetapkan sebagai pengganti tatap muka di sekolah. Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman; Ratnafuri & Muslihati,2020).

Pembelajaran jarak jauh sudah menjadi kebutuhan dan prioritas dalam pendidikan di masa pandemi menimbulkan beberapa permasalahan baru. Baik bagi siswa maupun guru harus mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru, tetapi tidak semua orang mempunyai kemampuan beradaptasi dengan baik. Bukan hanya adaptasi, persoalan material seperti jangkauan internet, fasilitas yang dimiliki setiap orang juga menjadi kendala tersendiri. Ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir dengan sistem pembelajaran jarak jauh berdampak pada kondisi psikologis pada beberapa orang, termasuk siswa. Dampak psikologis yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh cukup beragam. Mulai dari kelelahan mental, stress, turunnya motivasi belajar, tertekan, bahkan depresi (Bhakti & Kurniawan,2020). Masalah psikologis pada siswa ini semakin didukung dengan lingkungan rumah yang tidak kondusif dan kooperatif, dan minimnya dukungan dari sekolah yang membuat siswa semakin tertekan.

Tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja yang dilakukan secara daring, layanan Bimbingan dan Konseling yang merupakan bagian integral dari pendidikan juga dilakukan secara daring. Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru Bimbingan dan Konseling di masa pandemi. Dengan pemberian layanan yang berubah, maka peran guru Bimbingan dan Konseling menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi. Karena guru Bimbingan dan Konseling merupakan sosok yang bertanggung jawab atas masalah yang sedang dihadapi siswa dan membantu mengoptimalkan potensi-potensi yang ada.

Dengan adanya masa pandemi COVID-19 yang telah merubah tatanan kehidupan, khususnya pendidikan, membuat pembelajaran jarak jauh menjadi kebutuhan dalam proses belajar mengajar termasuk pemberian layanan Bimbingan dan Konseling, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling di masa pandemi COVID-19.

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini ialah studi literatur. Teknik dalam mengumpulkan data melalui pengkajian berbagai sumber rujukan yang berkaitan dengan tema artikel ini. Rujukan atau referensi ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel ilmiah, dan lain lain. Langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian berupa membaca, mencatat dan mengolah hasil kajian. Penggunaan metode ini mempermudah penelitian dan tekniknya lebih dimungkinkan untuk situasi sekarang. Kondisi di mana kegiatan di luar rumah serba dibatasi. Bermodalkan koneksi internet penelitian bisa dilaksanakan dari rumah.

Hasil dan Pembahasan

Pandemi COVID-19 memberikan dampak ditutupnya sekolah-sekolah di Indonesia. Dengan penutupan sekolah, kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi sistem daring atau pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja, pemberian layanan Bimbingan dan Konseling juga beralih menjadi daring. Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling merupakan fasilitas sekolah kepada siswa untuk memberikan bantuan untuk mengentaskan masalah yang dihadapi siswa. Banyaknya masalah yang muncul ditambah efek pandemi COVID-19 menambah deretan masalah yang harus diselesaikan.

Adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan banyak sekali perubahan yang terjadi pada program yang sudah dirancang guru Bimbingan dan Konseling. Penyusunan program Bimbingan dan Konseling yang efektif dan efisien sangat perlu mengacu pada pemenuhan kebutuhan peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling harus aktif memantau peserta didik dan menganalisis apa kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa. Program Bimbingan dan Konseling memiliki skala prioritas. Jika dalam pelaksanaannya terdapat kasus yang perlu mendapat prioritas tinggi maka kasus tersebut harus diselesaikan terlebih dahulu tentunya juga tidak mengabaikan program lainnya (Suryani, Mustika, dan Fatimah, 2021).

Pandemi COVID-19 menimbulkan masalah psikologis baru dikalangan siswa. Banyak siswa yang merasa tertekan karena kurang bisa beradaptasi dengan sistem baru, rasa khawatir dan kecemasan terhadap pelajaran yang tidak bisa mereka ikuti dengan baik, kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif untuk belajar, stress, bosan, hingga depresi (Listyani & Sugiyo). Permasalahan tersebut harus mendapat prioritas tinggi dari pihak sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling. Disinilah peran guru Bimbingan dan Konseling sangatlah penting dalam pemberian layanan untuk membantu mengatasi permasalahan peserta didik selama pembelajaran daring. Hal yang bisa dilakukan guru Bimbingan dan Konseling menjadi motivator untuk siswa yang kehilangan semangat serta turunnya motivasi dalam belajar. Menurut (Nugroho,2020) peran guru Bimbingan dan Konseling dalam penerapan metode belajar dimana guru BK membantu siswa untuk menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian membantu menerapkan dalam pembelajaran online hingga didapat hasil belajar yang maksimal.

Menurut hasil kajian pustaka beberapa jurnal, guru Bimbingan dan Konseling tetap menjalankan perannya dimasa pandemi. Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan melalui media online diantaranya WhatsApp, Google form, Google meet, Zoom, Google classroom, Instagram. Selain menggunakan fasilitas teknologi yang ada banyak guru Bimbingan dan Konseling di masa pandemi melakukan inovasi baru agar pemberian layanan menjadi lebih mudah, efektif, interaktif, dan tidak membosankan.

Solusi yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan konseling antara lain: (1) Melakukan komunikasi secara berkala dengan peserta didik dan orang tua baik melalui WAG ataupun komunikasi pribadi. (2) Bekerja sama dengan wali kelas mengundang anak dan orang tua ke sekolah secara terjadwal. Pertemuan senantiasa menerapkan protokol kesehatan. (3) Bekerja sama dengan wali kelas mencari dermawan untuk membantu anak yang tidak memiliki gawai. (4) Komunikasi intens dengan guru mata pelajaran. (5) Memfasilitasi pengambilan dan penyerahan tugas oleh orang tua siswa ke sekolah. Orang tua tetap diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan. (6) Home visit untuk anak yang benar-benar membutuhkan "rangkulan". (7) Melaporkan rangkaian kegiatan ke pihak sekolah. (7) Rajin meng-upgrade diri agar mampu memberikan layanan sesuai dengan jamannya.

Simpulan

Pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan WHO memiliki dampak bagi dunia pendidikan, dimana semua kegiatan belajar mengajar berganti menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga berdampak pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK atau konselor sekolah memiliki tantangan baru di masa pandemi, dimana muncul permasalahan psikologis baru bagi siswa dan pemberian layanan dilakukan secara daring atau online. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah tetap berjalan, guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan sesuai kebutuhan, pemberian layanan memanfaatkan fasilitas media online yang kadang dipadu dengan layanan kunjungan rumah guna memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat diterima siswa.

Refrensi

Bhakti, C. P., & Kurniawan, S. J. (2020, September). Konsep Psikoedukasi Berbasis Blended Learning bagi Remaja di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (pp. 52-60).

Korompot, S. (2020, September). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (pp. 80-86).

- Kasih, F. (2020, September). Strategi Pembelajaran Teknik Umum Konseling Perorangan pada Masa Pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling (pp. 113-126).
- Listiyani, A. (2021). Layanan Bimbingan dan Konseling pada saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Pati. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 74-84.
- Rosadi, H. Y., & Andriyani, D. F. (2020). Tantangan Menjadi Guru Bk Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi COVID-19. Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira.
- Prawitasari, I. (2020). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi COVID-19: A LITERATURE REVIEW. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(2), 123-130.
- Firda, E., & Atikah, J. F. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Ditengah Pandemi COVID-19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 490-494.
- Musdalifah, A. (2020). Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Tengah Pandemi COVID-19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(2), 59-64.
- Nugroho, G. B. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online. *Psiko Edukasi*, 18(1), 73-83.
- Setiadi, G., Sholihun, M., & Yuwita, N. (2020). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Peserta Didik Selama Masa Pandemi COVID-19 DI SMA DARUT TAQWA PASURUAN. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 89-107.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <Syarofudin><2021>

First Publication Right: JBKI Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

